

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam kemampuan kerjasama anak usia 5–6 tahun di TK Satu Atap SDN 75/X Rantau Jaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di TK Satu Atap SDN 75/X Rantau Jaya mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun jadwal latihan secara rutin setiap hari Sabtu, memilih gerakan tari yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak usia 5–6 tahun, serta memastikan semua anak bisa terlibat aktif dalam kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan dipandu langsung oleh guru, di mana anak-anak terlihat antusias mengikuti latihan, saling membantu, dan bergerak bersama dalam suasana yang menyenangkan. Pelaksanaan juga mendapat dukungan positif dari orang tua, meskipun waktu latihan yang terbatas dan belum adanya kompetisi baru menjadi hambatan yang dihadapi. Setelah kegiatan berlangsung, guru secara konsisten melakukan evaluasi dengan cara mengamati sikap anak-anak selama latihan dan melakukan perbaikan terhadap proses yang dirasa masih kurang, agar kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

Anak-anak usia 5–6 tahun di TK ini sudah menunjukkan kemampuan kerjasama yang baik melalui kegiatan seni tari. Mereka bisa: 1) Anak mau berbagi dan bergantian saat bermain, 2) Anak mampu mengikuti aturan dalam kegiatan kelompok, 3) Anak menyelesaikan tugas bersama hingga selesai, 4) Anak tidak

memilih-milih teman saat bermain, 5) Anak mau membuat sesuatu secara bersama-sama. Kegiatan tari ini membuat anak belajar untuk kompak, percaya diri, dan saling menghargai. Selain menyenangkan, kegiatan ini juga membuat mereka terbiasa bekerjasama dalam kelompok.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran berdasarkan hasil penelitian:

5.2.1 Untuk Guru

Guru sebaiknya tetap melanjutkan dan mengembangkan kegiatan seni tari sebagai cara belajar yang seru dan bermanfaat untuk anak. Akan lebih baik jika gerakan tari dibuat lebih bervariasi supaya anak tidak bosan.

5.2.2 Untuk Sekolah/TK

Sekolah diharapkan bisa menyediakan fasilitas latihan yang cukup, seperti alat musik dan ruang latihan yang memadai. Selain itu, sekolah juga bisa mengadakan acara tampil atau lomba agar anak lebih termotivasi.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan cara yang berbeda, misalnya dengan menghitung seberapa besar pengaruh seni tari terhadap perkembangan anak lainnya, seperti rasa percaya diri atau kemampuan berbicara.